

ISU STRATEGIS HORTIKULTURA TAHUN 2020-2024-2045

Ulfa Syahrina Situmeang¹, Muhammad Suganda Koto²
Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia^{1,2}
email : ulfasyahrina4@gmail.com¹

ABSTRAK

Perdagangan pertanian global telah meningkat tajam selama tiga dekade terakhir, dan telah berubah dalam struktur dengan pentingnya peningkatan produk bernilai tinggi seperti produk hortikultura, susu dan produk daging. Komoditas hortikultura yang merupakan bagian produk pertanian telah memperoleh banyak perhatian diperdagangan internasional. Hortikultura juga merupakan komoditas yang penting dan strategisnya juga tersedia dalam jumlah yang cukup dengan mutu yang layak, aman dikonsumsi, dan dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat. Pasar hortikultura di dunia sangat lah besar dan menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat sejalan dengan peningkatan laju pertumbuhan penduduk. Produk hortikultura merupakan sumber yang semakin penting dari pendapatan ekspor bagi banyak negara berkembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber antara lain FAO, WDI, WTO, Comtrade, dan CEPIL. Komoditas hortikultura yang dianalisis daya saingnya yaitu, potatoes, fres or chilled nes. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan nilai ekspor hortikultur di pasar internasional serta menganalisis data data-data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif yang digunakan menganalisis keunggulan komperatif komoditi hortikultura negara berkembang adalah menggunakan Revealed Comparative advantage (RCA), sedangkan metode export product dynamic (EPD) digunakan untuk mengetahui daya saing berdasarkan performa ekspor hortikultur.

Kata Kunci : Covid 19, Hortikultura, Pandemi

ABSTRACT

Global agricultural trade has increased sharply over the past three decades, and has changed in structure with the increasing importance of high-value products such as horticultural products, dairy and meat products. Horticultural commodities which are part of agricultural products have received a lot of attention in international trade. Horticulture is also an important and strategic commodity which is also available in sufficient quantities with adequate quality, safe for consumption, and at prices that are affordable for the public. The horticultural market in the world is very large and shows an increasing trend along with the increase in population growth rate. Horticultural products are an increasingly important source of export earnings for many developing countries. The data used in this research is secondary data obtained from various sources including FAO, WDI, WTO, Comtrade, and CEPIL. The horticultural commodities analyzed for their competitiveness are potatoes, fresh or chilled nes. The analytical method used in this research is descriptive and quantitative analysis method. The descriptive method used the value of horticultural exports on the international market and analyzed the data used in this research. The quantitative method used to analyze the comparative advantage of horticultural commodities in developing countries is Revealed Comparative Advantage (RCA), while the export product dynamic (EPD) method is used to determine competitiveness based on horticultural export performance.

Keywords: Covid 19, Horticulture, Pandemic

PENDAHULUAN

Perdagangan pertanian global telah meningkat tajam selama tiga dekade terakhir, dan telah berubah dalam struktur dengan pentingnya peningkatan produk bernilai tinggi seperti produk hortikultura, susu dan produk daging. Komoditas hortikultura yang merupakan bagian produk pertanian telah memperoleh banyak perhatian diperdagangan internasional. Hortikultura juga merupakan komoditas yang penting dan strategisnya juga tersedia dalam jumlah yang cukup dengan mutu yang layak, aman dikonsumsi, dan dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Pasar hortikultura di dunia sangatlah besar dan menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat sejalan dengan peningkatan laju pertumbuhan penduduk. Produk hortikultura merupakan sumber yang semakin penting dari pendapatan ekspor bagi banyak negara berkembang.

Kondisi pertanian ke depan sangat terkait dengan kinerja masa kini dan masa lalu, serta dipengaruhi oleh dinamika perubahan lingkungan internasional, nasional perkembangan komoditas dan kebijakan pengembangan komoditas (kementerian pertanian, 2013). Dinamika perubahan lingkungan internasional dan dampaknya terhadap kinerja pertanian Indonesia, antara lain : (i) pada saat ini telah terjadi interkoneksi perekonomian internasional, sehingga perkembangan perekonomian dunia akibat finansial, kebijakan kebijakan negara lain, akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Khususnya untuk pertanian, perubahan perekonomian dunia akan berpengaruh semakin terbukanya pasar untuk produk-produk ekspor, apabila produk ekspor Indonesia mampu bersaing di pasar internasional. (ii) perubahan iklim akan mempengaruhi pola tanam, dan berkembangnya serangan hama dan penyakit.

Namun keadaan darurat pandemi Covid-19 menyebabkan dilakukan penangguhan hampir di semua aktivitas sosial, ekonomi, dan kemasyarakatan. Dampak ekonomi dari penangguhan memiliki sifat segera terjadi memengaruhi pasar komoditas dunia. Tidak ada kepastian berapa lama pengaruh ini akan berlangsung, dan kemungkinan akan terjadi selama berbulan-bulan atau beberapa tahun mendatang. Terlalu dini untuk memahami dampak yang ditimbulkan oleh wabah virus Covid-19 saat ini pada masyarakat dunia secara keseluruhan, tetapi indikasi awal menunjukkan bahwa biaya ekonomi akan sangat besar dan kemungkinan akan dirasakan setidaknya selama beberapa tahun (Tybring-Gjedde

2020). Adalah penting untuk memprediksi hingga kapan dampak yang terjadi akan berlangsung. Hasil prediksi akan memberikan panduan kapan waktu yang disebut pascapandemi akan terjadi.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber antara lain FAO, WDI, WTO, Comtrade, dan CEPIL. Komoditas hortikultura yang dianalisis daya saingnya yaitu, potatoes, fres or chilled nes.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan nilai ekspor hortikultur di pasar internasional serta menganalisis data data-data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif yang digunakan menganalisis keunggulan komperatif komoditi hortikultura negara berkembang adalah menggunakan Revealed Comparative advantage (RCA), sedangkan metode export product dynamic (EPD) digunakan untuk mengetahui daya saing berdasarkan performa ekspor hortikultur.

HASIL

A. Hortikultura

Pembangunan hortikultura nasional merupakan bagian dari upaya integrasi untuk membangun daya saing dan meningkatkan peran pertanian nasional dalam percaturan perekonomian. Pembangunan hortikultura meliputi pembangunan produksi, rantai pasok dan kelembagaan tani sebagai kesatuan utuh dan terintegasi yang berkelanjutan. Pembangunan hortikultura berkembang seiring dengan dinamika konsumen, produsen dan pelaku rantai pasok yang membangun hortikultura menjadi sub sektor yang menjanjikan. Pertumbuhan hortikultura menjadi daya tarik bagi setiap pelaku usaha dan menjadi potensi ekonomi, sosial dan budaya yang dapat memberi pendapatan bagi masyarakat secara keseluruhan.

Pertanian juga memiliki peranan yang cukup besar bagi perekonomian nasional dan daerah. Berdasarkan buku strategi induk pembangunan pertanian 2013-2045 (SIPP) dinyatakan bahwa hingga tahun 2045 mendatang peranan tersebut masih tetap relatif tinggi. Dalam rangka pembangunan petanian ke depan, SIPP menargetkan atau sasaran yang ingin dicapai dalam jangka panjang hingga tahun 2045. Pembangunan pertanian memiliki

sasaran kokohnya fondasi sistem pertanian- bioindustri berkelanjutan menuju tercapainya keunggulan atau daya saing pertanian yang berbasis sumberdaya alam berkelanjutan, sumberdaya manusia berkualitas, dan kemampuan IPTEK untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Berdasarkan hal ini, pembangunan pertanian memiliki fokus pada upaya untuk meletakkan fondasi sistem pembangunan pertanian bio-industri berkelanjutan sebagai dasar pijakan untuk tahapan pembangunan pada periode berikutnya.

B. Hortikultur pada pandemi covid 19

Pada saat masa pandemi covid 19 banyak kekhawatiran setiap negara. Akan tetapi, Perubahan lingkungan strategis terkait fenomena pandemi Covid19 terhadap rantai pasok produk pertanian adalah gangguan pasokan, penurunan permintaan produk pertanian, ancaman krisis pangan, dan restriksi ekspor pangan global. Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan distorsi arus produk yang mengakibatkan menumpuknya hasil panen di produsen dan langkanya ketersediaan produk di wilayah konsumen yang disebabkan pembatasan pergerakan manusia dalam mengendalikan penyebaran infeksi virus covid19. Hal ini mengakibatkan anomali jatuhnya harga di tingkat produsen dan meningkatnya harga di tingkat konsumen. Namun demikian, beberapa kisah petani milenial sudah memanfaatkan teknologi pemasaran baru sebagai exit strategy dalam mengatasi dampak negatif dari kondisi pandemik covid-19.

Perubahan ini memberikan dampak bagi semua pihak yang terkait. Di sisi konsumen, hal ini memberikan kenyamanan akan kecepatan informasi dan kepastian transaksi tanpa harus mengunjungi lokasi suatu gedung pasar. Di sisi pedagang, perubahan transaksi ini memberikan kemudahan tanpa harus mendirikan sarana fisik pasar dan kemudahan transfer uang. Di sisi produsen, hal ini memberikan efisiensi transaksi karena dapat mengetahui langsung permintaan dari konsumen tanpa melalui pengepul dan kepastian pembayaran melalui transfer langsung.

C. Strategi Hortikultur

Adapun strategi kementerian pertanian untuk meningkatkan pasar hortikultura yaitu:

- a. strategi untuk menjaga ketahanan pangan nasional agar stabilnya pasokan pangan, akses pangan yang mudah dan murah serta distribusi pangan yang lancar.
- b. Strategi dalam meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian

- c. Strategi dalam menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian
- d. Strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian, serta
- e. Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima.

SIMPULAN

Hortikultura merupakan komoditas yang penting dan strategisnya juga tersedia dalam jumlah yang cukup dengan mutu yang layak, aman dikonsumsi, dan dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Pertanian juga memiliki peranan yang cukup besar bagi perekonomian nasional dan daerah. Berdasarkan buku strategi induk pembangunan pertanian 2013-2045 (SIPP) dinyatakan bahwa hingga tahun 2045 mendatang peranan tersebut masih tetap relatif tinggi. Dalam rangka pembangunan pertanian ke depan, SIPP menargetkan atau sasaran yang ingin dicapai dalam jangka panjang hingga tahun 2045.

Pada saat masa pandemi covid 19 banyak kekhawatiran setiap negara. Akan tetapi, Perubahan lingkungan strategis terkait fenomena pandemi Covid19 terhadap rantai pasok produk pertanian adalah gangguan pasokan, penurunan permintaan produk pertanian, ancaman krisis pangan, dan restriksi ekspor pangan global. Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan distorsi arus produk yang mengakibatkan menumpuknya hasil panen di produsen dan langkanya ketersediaan produk di wilayah konsumen yang disebabkan pembatasan pergerakan manusia dalam mengendalikan penyebaran infeksi virus covid19. Hal ini mengakibatkan anomali jatuhnya harga di tingkat produsen dan meningkatnya harga di tingkat konsumen. Namun demikian, beberapa kisah petani milenial sudah memanfaatkan teknologi pemasaran baru sebagai exit strategy dalam mengatasi dampak negatif dari kondisi pandemik covid-19 Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima

Adapun strategi kementerian pertanian untuk meningkatkan pasar hortikultura yaitu:

- a. strategi untuk menjaga ketahanan pangan nasional agar stabilnya pasokan pangan, akses pangan yang mudah dan murah serta distribusi pangan yang lancar.
- b. Strategi dalam meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian

- c. Strategi dalam menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian
- d. Strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian, serta terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, N. K., Nuryanti, S., & Arrozi, A. M. (2013). Memahami, Mendalami, dan Menawarkan Solusi Masalah Petani, Pertanian dan Pedesaan: Sinopsis Hasil Penelitian PSE-KP Periode 1976-2012.
- [2] DI, KEMITRAAN USAHA HORTIKULTURA, and JAWA BARAT DAN BALI. <http://pse.litbang.pertanian.go.id>.
- [3] Ayu, A. S., & Purba, K. (2022). STRATEGI DALAM MENJAGA KETAHANAN PANGAN PADA ERA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 1(02), 115-126.
- [4] Indraningsih, K. S. (2017). Strategi diseminasi inovasi pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 35, No. 2, pp. 107-123).
- [5] Santosa, E. P., Firdaus, M., & Novianti, T. (2016). Daya saing komoditas hortikultura negara berkembang dan negara maju di pasar internasional. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 68-86.